

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat TK Islam Nurul Izzah

Berawal dari sebuah kecamasan masyarakat terhadap pendidikan agama pada anak usia dini yang akan menjadi generasi penerus bangsa, maka para tokoh masyarakat di desa Candirejo, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang sepakat untuk mendirikan sebuah yayasan TK yang bernuansa islami. Yayasan tersebut diberi nama TK Islam Nurul Izzah.

TK Islam Nurul Izzah didirikan pada tanggal 14 Februari 2003. Berdirinya TK Islam Nurul Izzah atas gagasan dari beberapa tokoh masyarakat, antara lain yaitu Khabib Nawawi, Purghodin, Rodin, dan Khoiron. Gedung TK Islam Nurul Izzah sendiri merupakan gedung TPQ Hidayatus Sibiyah. Para tokoh masyarakat sengaja menempatkan gedung TK Islam Nurul Izzah menjadi satu dengan TPQ Hidayatus Sibiyah karena pada saat itu gedung tersebut hanya digunakan pada sore hari, oleh karena itu pada pagi hari dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar TK Islam Nurul Izzah.

Pada saat pertama kali didirikan, TK Islam Nurul Izzah mempunyai dua kelas, dengan jumlah peserta didik 36 peserta didik yang diampu oleh tiga pendidik dan satu kepala sekolah.

Hal ini menunjukkan betapa masyarakat sangat gembira dan antusias dengan didirikannya TK Islam Nurul Izzah. Para orang tua murid berlomba-lomba menyekolahkan peserta didiknya di TK Islam Nurul Izzah, karena mereka berharap anaknya mendapatkan pendidikan agama yang nantinya akan mengantarkannya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Sampai dengan tahun 2016 ini, TK Islam Nurul Izzah mempunyai 134 peserta didik, 5 pendidik dan seorang kepala sekolah.

a. Profil Sekolah

Secara umum, profil sekolah yang diteliti oleh peneliti adalah di TK Islam Nurul Izzah yang terletak di Kelurahan Candirejo, kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. TK Islam Nurul Izzah itu berdiri pada tahun 2003 dengan kegiatan belajar mengajar pada waktu pagi untuk TK B dan siang untuk TK A

b. Tujuan TK Islam Nurul Izzah

- 1) Setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan di TK Islam Nurul Izzah peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan sesuai waktu yang ditentukan.
- 2) Para alumnus TK selalu diterima oleh jenjang sekolah yang lebih tinggi tanpa ada kendala yang berarti.
- 3) Menanamkan pada diri peserta didik tentang keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

- 4) Memperkenalkan peserta didik untuk peduli pada lingkungan dan masyarakat.
- 5) Melatih peserta didik untuk selalu disiplin dan cepat dalam menjalankan tugas.
- 6) Mendidik peserta didik untuk berperilaku dan bersikap yang baik.
- 7) Menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian di TK Islam Nurul Izzah dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Nilai-nilai Agama yang ditanamkan pada anak di TK Islam Nurul Izzah

Materi pendidikan agama islam adalah bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik, oleh karena itu agar pendidik dapat berhasil dengan baik sesuai dengan harapan pendidikan maka, materi yang disampaikan harus disusun sedemikian rupa sehingga materi itu akan mudah diterima anak.

Menurut direktorat pembinaan sekolah metri pembelajaran adalah bahan yang akan diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang ahrus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar

pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran, dan materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Materi atau bidang yang dikembangkan dalam kegiatan belajar di TK Islam Nurul Izzah adalah:

1) Keimanan

Dasar-dasar pengetahuan tentang rukun iman/pendidikan akidah

- a) Mengenal Allah SWT melalui ciptaanNya antara lain: ciptaan Allah dari jenis manusia, ciptaan Allah dari jenis binatang, ciptaan Allah dari jenis tumbuh-tumbuhan, ciptaan Allah dari jenis benda alam.
- b) Mengenalkan beberapa malaikat utusan Allah serta tugas-tugasnya antara lain: malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Rokib DAN Atid, Malaikat Ridwan
- c) Mengenal Rasul utusan Allah beserta sifat-sifatnya antarlain: Kota kelahiran Nabi Muhammad SAW, Keluarga dekat Nabi Muhammad SAW, sifat-sifat Nabi Muhammad SAW(jujur, cerdas, berbudi luhur)
- d) Mengenal Alquran sebagai kitab suci dan cara mengamalkannya antara lain: membaca surat-surat pendek, isi ajaran Alquran, sejarah turunnya Alquran dan mengenalkan huruf Alquran.

- e) Mengetahui adanya kehidupan akhirat gambaran kehidupan di surga
- 2) Ibadah
- Dasar-dasar pengetahuan rukun islam yang tercermin dalam sikap perbuatannya
- a) Mengetahui bacaan dua kalimat syahadat dan artinya dengan cara latihan mengucapkan bacaan dan latihan mengucapkan artinya
 - b) Mengetahui bacaan wudhu beserta gerakan wudhu dengan benar
 - c) Mengetahui doa harian, asmaul Husna dan Surat-surat pendek
 - d) Mengetahui cara mengerjakan ibadah shalat dan macam-macam shalat
- 3) Akhlak
- Dasar-dasar pengetahuan tentang akhlak dan pengamalannya
- a) Mengetahui akhlak terhadap Allah dengan bersikap baik waktu sedang ibadah shalat, berdoa, dan saat mendengar adzan.
 - b) Mengetahui akhlak terhadap sesama manusia dengan patuh dan hormat terhadap orang tua, membantu orang tua, mendoakan orang tua, sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

Di TK Islam Nurul Izzah Candirejo Ungaran Barat sudah peneliti anggap sebagai TK yang dapat menanamkan nilai-nilai agama kepada anak dengan baik. Dilihat dari materi-materi yang diajarkan kepada siswanya dan dalam keseharian siswanya yang mencerminkan memiliki sikap yang agamis seperti mengucapkan salam bila bertemu guru, membaca doa dalam setiap memulai kegiatan.

TK Islam Nurul Izzah yang didukung oleh sarana prasarana yang lengkap mulai dari ruang kelas dan peralatan shalat yang lengkap sehingga mempermudah guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Tetapi perlu diingat bahwa keberhasilan secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membentuk peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dalam pengembangan materi pembelajaran.

Penanaman nilai-nilai agama hanya dapat dicapai melalui pendekatan (terintegrasi) dan menyeluruh (komprehensif).

b. Problem dalam penanaman Nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah

Problem dalam penanaman Nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah adalah Gangguan konsentrasi dalam belajar anak. Anak yang tidak dapat konsentrasi dalam belajar berarti tidak dapat memusatkan pikirannya terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Konsentrasi dalam belajar anak akan menentukan keberhasilan belajar. Seringkali anak mudah teralih perhatiannya oleh stimulus yang datang dari teman-temannya. Selain itu anak usia TK cenderung ingin bermain, berlari-lari dalam kelas, menaiki meja belajar, sering keluar kelas dan mengajak temannya bercerita sehingga dalam konsentrasi belajarnya kurang. Selain itu anak juga masih sering lupa dalam pembelajaran, oleh karena itu guru harus kreatif mungkin dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya agar konsentrasi anak tidak terganggu dan mudah mengingat pelajaran yang pernah diajarkan guru.

c. Solusi Problematika Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak di TK Islam Nurul Izzah

1) Penanaman Nilai Aqidah Islamiah.

a) Materi pendidikan nilai aqidah di TK Islam Nurul Izzah antara lain: Mengenalkan Allah melalui ciptaan-ciptaanNya, Membedakan ciptaan Allah dan ciptaan manusia, Mengenalkan Malaikat-malaikat Allah Mengenalkan Nabi-Nabi melalui

cerita dan film, Mengenalkan macam-macam kitab suci, terutama kitab suci agama islam, Mengenalkan tempat ibadah umat islam

- b) Cara mengajarkan materi pendidikan nilai aqidah di TK Islam Nurul Izzah. Cara mengenalkan Allah: Cara pendidik menerangkan Allah yaitu melalui ciptaan-ciptaanNya. Peserta didik diajak jalan-jalan untuk melihat gunung, sawah, sungai dan keindahan alam lainnya. Kemudian pendidik menjelaskan bahwa apa yang dilihat berupa gunung, sawah, dan sungai adalah keindahan alam ciptaan Allah. Cara membedakan ciptaan Allah dan ciptaan manusia: Pendidik menjelaskan secara umum apa saja ciptaan Allah. Misalnya: manusia, tumbuhan, hewan dan keindahan alam adalah ciptaan Allah. Kemudian peserta didik akan menyebutkan secara spesifik. Tumbuhan: pohon mangga, pohon kelapa, bunga, dll. Hewan: kucing, kelinci, ikan, kuda, kambing, gajah, dll. Keindahan alam: gunung, laut, sungai, sawah, air terjun, dll.

Setelah itu pendidik menjelaskan ciptaan manusia adalah apa yang kita pakai sehari-hari. Pendidik memberikan satu contoh, kemudian

peserta didik akan menyebutkan contoh lainnya. Missal: pendidik menyebutkan baju. Kemudian peserta didik akan menyebutkan sepatu, celana, meja, kursi, almari, tas, dll. Cara mengenalkan malaikat-malaikat Allah:

Pendidik akan menyebutkan jibril kemudian peserta didik menirukan jibril. Kemudian pendidik menyebutkan mikail, lalu peserta didik menirukan mikail. Begitu dan seterusnya. Setelah pendidik selesai mengucapkan sepuluh nama malaikat kemudian pendidik mengajak peserta didik menghafalkan nama-nama malaikat tersebut dengan lagu. Peserta didik akan meniru lagu tersebut. Sehingga peserta didik akan lebih mudah menghafalkan nama-nama malaikat.

Selain itu, cara lain mengajarkan malaikat-malaikat Allah dengan memutar video peserta didik tentang malaikat. Melalui video tersebut peserta didik akan mengetahui nama-nama malaikat dan bagaimana tugas malaikat.

Cara mengenalkan Nabi-Nabi Allah: Pendidik mengenalkan siapa itu nabi dan apa saja nama-nama nabi kepada peserta didik dengan cara bercerita menggunakan gambar seri. Karena dengan menggunakan gambar peserta didik akan

lebih mudah untuk memahami. Misal: pendidik akan bercerita tentang kisah nabi Nuh. Maka ada gambar orang, peserta didik yang durhaka, banjir dan kapal.

Selain itu juga dengan menggunakan video peserta didik tentang nabi. Peserta didik akan menonton video tersebut. Kemudian pendidik akan menanyakan seputar video tersebut. Cara mengenalkan kitab suci: Pendidik memperlihatkan kepada peserta didik mushaf Qur'an. Kemudian menjelaskan bahwa setiap umat islam harus bisa membaca Al Qur'an dan memahaminya kemudian mengamalkannya.

Cara mengenalkan tempat ibadah umat islam: Peserta didik diajak ke masjid kemudian pendidik menjelaskan, ini adalah masjid. Masjid itu tempat orang beribadah, sholat. Di masjid tidak boleh gaduh.

Peserta didik biasanya diajak ke masjid di berbagai desa dekat TK agar dapat mengenal tempat ibadah umat islam dan juga mengenal lingkungan sekitar.

2) Penanaman Nilai Akhlaq

Materi pendidikan nilai akhlaq di TK Islam Nurul Izzah antara lain: Mengajarkan kepada peserta

didik sikap berdoa yang baik, Mengajarkan kepada peserta didik bersikap sopan kepada teman dan kepada orang yang lebih tua, Mengajarkan kepada peserta didik untuk saling berbagi dengan teman

Cara mengajarkan materi pendidikan nilai akhlaq di TK Islam Nurul Izzah:

- a) Cara mengajarkan sikap berdoa yang baik:
Pendidik memberi contoh bagaimana sikap berdoa yang baik. Saat berdoa harus tenang, tangan dilipat dan tidak berteriak. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa apabila berdoa sikapnya harus bagus agar doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah. Kemudian peserta didik akan mengikuti pendidik.
- b) Cara mengajarkan bersikap sopan kepada teman dan orang yang lebih tua: Pendidik memberikan contoh secara langsung bagaimana bersikap sopan kepada orang lain, bagaimana cara meminta tolong yang baik dan cara berterimakasih kepada orang lain. Cara mengajarkan untuk saling berbagi dengan teman: Pendidik menceritakan tentang cerita anak yang suka berbagi makanan dan mainan kepada peserta didik. Kemudian pendidik mencontohkan untuk berbagi apa yang kita miliki kepada orang lain.

3) Penanaman Nilai Ibadah

- a) Materi pendidikan nilai ibadah di TK Islam Nurul Izzah antara lain: Mengajarkan tata cara berwudu yang benar, Mengajarkan tata cara sholat, Mengajarkan doa harian , asmaul khusna dan surat pendek, Mengajarkan kepada peserta didik membaca Al Qur'an
- b) Cara mengajarkan tata cara berwudu yang benar:

Pendidik mengajarkan cara berwudu yang benar dan menarik bagi peserta didik dengan menggunakan tepuk wudu.

Tepuk wudu... prok prok prok. Baca basmalah sambil cuci tangan.... Prok prok prok. Kumur-kumur basuh hidung basuh muka.... Prok prok prok. Tangan sampai ke siku, kepala dan telinga terakhir cuci kaki lalu doa... aamiin.

Setelah peserta didik dapat menghafal tepuk wudu, kemudian peserta didik diajak untuk latihan wudu di masjid. Pertama peserta didik bersama-sama membaca niat wudu. Kemudian mengulang kembali tepuk wudu sambil dipraktikkan. Pendidik memberi contoh urutan berwudu dan cara membasuh yang benar. Kemudian peserta didik mengikutinya.

c) Cara mengajarkan sholat:

Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa ketika sholat, tidak boleh berisik. Dan tidak boleh mengganggu teman. Setelah peserta didik memahaminya, kemudian pendidik memberi contoh gerakan sholat. Untuk TK A, hanya sebatas gerakan sholat. Sedangkan untuk TK B, juga diajarkan menghafal bacaan-bacaan sholat. Setelah itu peserta didik kemudian mengikuti pendidik.

d) Cara mengajarkan doa harian, asmaul khusna dan surat pendek kepada peserta didik:

Materi yang akan di berikan diucapkan dulu oleh pendidik secara menyeluruh dan tartil. Bagian yang sulit bagi peserta didik agar di ulang - ulang dengan jelas

Peserta didik kemudian mengikuti dan menghafal bagian demi bagian dan tidak sekaligus. Jika peserta didik sudah dapat menghafal bagian-bagian itu di ulang mengucapkan dengan memperhatikan makhroj dan tajwidnya, maka murid secara berangsur-angsur dapat menghafal seluruhnya

Bagian yang sudah di hafal hendaknya selalu di ulang-ulang agar peserta didik tidak lupa.

Contoh cara mengajarkan hafalan doa makan

Pendidik: mengadakan Tanya jawab pada peserta didik

Peserta didik: menjawab pertanyaan pendidik

Pendidik: mengucapkan dengan fasih doa makan

Peserta didik : mendengar sambil memperhatikan pendidik

Pendidik: mengulang doa sampai 2 atau 3 kali

Peserta didik: peserta didik – peserta didik mulai menirukan

Pendidik : mengucapkan kata اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا

Peserta didik: mengikuti ucapan اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا

Pendidik: mengucapkan kata dengan fasih فِيمَا رَزَقْتَنَا

Peserta didik: mengikuti ucapan فِيمَا رَزَقْتَنَا

Pendidik: mengulang kata dengan fasih

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيمَا رَزَقْتَنَا

Peserta didik: mengikuti ucapan اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيمَا رَزَقْتَنَا

Pendidik : mengucapkan kata وَقِنَا

Peserta didik : mengikuti ucapan وَقِنَا

Pendidik : mengucapkan kata عَذَابِ النَّارِ

Peserta didik: mengikuti ucapan عَذَابِ النَّارِ

Pendidik : mengucapkan وَقِنَا عَذَابِ النَّارِ

Peserta didik: mengikuti ucapan وَقِنَا عَذَابِ النَّارِ

Pendidik: mengucapkan kata

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Peserta didik: mengucapkan kata

عَذَابَ النَّارِ وَقِنَا اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا

Pendidik dan Peserta didik :bersama-sama mengucapkan kalimat doa makan dengan fasih beberapa kali.

e) Cara mengajarkan membaca Al Qur'an:

Pendidik mengajarkan kepada peserta didik cara membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode iqro'. Masing-masing peserta didik mempunyai buku iqro'. Kemudian pendidik mengajari peserta didik satu per satu, agar peserta didik dapat lebih mudah belajar membaca Al Qur'an.

Cara mengajarkan iqro' ini dimulai dari jilid satu. Pendidik hanya membaca huruf yang paling atas. Kemudian peserta didik membaca sendiri sampai selesai.

4) Metode yang Digunakan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak di TK Islam Nurul Izzah

Berdasarkan dokumen TK Islam Nurul Izzah, dalam proses penanaman nilai-nilai agama islam sejak usia dini di TK Islam Nurul Izzah menggunakan berbagai metode. Antara lain yaitu:

a. Metode Pembiasaan

Kebiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Uraian tentang pembiasaan sejalan dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui. Inti pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif dan sebagai salah satu upaya dalam pembentukan manusia dewasa. Pembiasaan ini tidak hanya perlu bagi anak-anak bahkan sampai tua pun manusia tetap memerlukan pembiasaan.

Begitu juga di TK Islam Nurul Izzah Candirejo Ungaran Barat yang menanamkan pada anak sejak dini untuk membiasakan akhlak terpuji karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan. Allah SWT juga menjelaskan bahwa jiwa serta penyempurnaanNya (CiptaanNya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu jalan kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

b. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh pendidik sehingga peserta didik

dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas, baik kelompok maupun individual.

Tujuan:

- 1) Pendidik dapat memberikan batasan tugas terhadap peserta didik sesuai dengan kemampuan yang diharapkan.
- 2) Peserta didik dapat memahami tugas, menerapkan dan mengkomunikasikan isi tugas tersebut dengan benar melalui perbuatan.

c. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran adalah metode yang dilakukan dengan cara memperagakan suatu kegiatan secara singkat dengan tekanan utama pada karakter/sifat orang.

Tujuan:

- 1) Melatih peserta didik berbicara lancar
- 2) Membantu perkembangan intelegensi
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Contoh: memperagakan seorang yang suka berbohong dan akibat dari berbohong.

d. Metode Bercakap-Cakap

Metode bercakap-cakap adalah suatu cara mengajar dengan menggunakan percakapan antara pendidik dan peserta didik. Diharapkan peserta didik lebih aktif mengemukakan pendapatnya.

Tujuan:

- 1) Mengembangkan kecepatan dan keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain.
- 2) Memperbaiki lafal dan ucapan peserta didik
- 3) Mengembangkan intelegensi peserta didik
- 4) Menambah perbendaharaan kosa kata

e. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah suatu cara mengajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga mempertinggi minat belajar dan membuktikan kebenaran pengertian yang diperoleh secara teori di dalam kelas.

Tujuan:

- 1) Peserta didik dapat mengenal dan melihat secara langsung objek yang dikunjungi
- 2) Menambah perbendaharaan bahasa dan kecerdasan peserta didik
- 3) Memperoleh pengalaman langsung melalui pengamatan
- 4) Menambah rasa cinta lingkungan
- 5) Memupuk kerjasama
- 6) Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

TK Islam Nurul Izzah biasanya melakukan kegiatan karya wisata untuk memperingati hari besar Islam dengan berziarah ke makam wali. Di sana peserta

didik diajak untuk berdoa bersama. Sehingga peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang baru.

f. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah cara/teknik menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan.

Tujuan:

- 1) Melatih daya tangkap
- 2) Melatih daya fikir
- 3) Melatih daya konsentrasi
- 4) Membantu pengembangan fantasi
- 5) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Contoh: pendidik menceritakan tentang kisah Nabi Nuh dengan kapalnya yang besar.

Metode bercerita ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama islam melalui kisah-kisah Nabi. Dalam menceritakan kisah-kisah Nabi, pendidik menggunakan gambar seri agar peserta didik lebih mudah untuk memahami cerita.

g. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu teknik penyampaian pelajaran yang penyajiannya mengutamakan penonjolan peragaan. Dalam proses belajar, metode ini menampilkan kondisi pada figure yang nyata dan tujuan pembelajarannya lebih menekankan pada pemahaman

proses. Untuk memperkuat pemahaman tersebut maka pelaksanaannya dilanjutkan dengan pemberian tugas.

Tujuan:

- 1) Untuk melatih pendengaran, penglihatan dan intelektual yang terkonsep.
- 2) Melatih kemampuan peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan

Merangsang peserta didik untuk aktif mengamati dan menyesuaikan antara teori dan kenyataan. Metode demonstrasi ini digunakan ketika mengajarkan peserta didik wudhu dan sholat. Pendidik memberi contoh bagaimana gerakan wudhu dan sholat yang benar. Setelah itu, peserta didik disuruh untuk mengikuti gerakan pendidik.

h. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Tujuan:

- 1) Menjelaskan proses terjadinya sesuatu
- 2) Memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang proses terjadinya sesuatu
- 3) Ingin membuktikan tentang kebenaran sesuatu

i. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar peserta didik aktif untuk berfikir. Melalui pertanyaan pendidik, peserta didik akan berusaha untuk memahami dan menemukan jawabannya.

Metode Tanya jawab digunakan pendidik apabila:

- 1) Ingin mengetahui pengalaman/kemampuan yang telah dimiliki
- 2) Pendidik hendak membangkitkan perhatian dan semangat belajar saat suasana lesu
- 3) Pendidik hendak mendorong keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

Metode Tanya jawab ini biasanya dilakukan ketika kegiatan awal pelajaran. Pendidik akan memberi pertanyaan seputar macam-macam agama, macam-macam tempat ibadah dan perbuatan yang baik ataupun tidak baik. Kemudian peserta didik akan menjawab pertanyaan pendidik.

B. Analisis Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti menganalisis temuan yang ada dan memodifikasinya kemudian membangun penemuan baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Berikut ini adalah analisis dari penanaman nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah yang dapat diketahui dari Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama pada anak Di TK Islam Nurul Izzah.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai agama islam, TK Islam Nurul Izzah mengacu pada kurikulum 2004 tentang pendidikan Agama Islam TK. Pelaksanaan kegiatan pendidikan agama islam ini terdiri dari aspek perencanaan dan jalur pelaksanaan pengembangan agama islam.

a. Perencanaan

1) Arah perencanaan:

Perencanaan kegiatan pendidikan diarahkan pada upaya pencapaian hasil belajar.

2) Pengaturan:

Teknik penyusunan perencanaan ini lebih lanjut diatur dalam pedoman penyusunan rencana kegiatan.

b. Jalur Pelaksanaan Pengembangan Agama Islam

1) Jalur pelaksanaan pengembangan agama islam di TK terdiri dari: Jalur Kegiatan Rutin

Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik secara rutin, berlangsung pada hari-hari biasa. Bentuk kegiatan ini berupa kegiatan sehari-hari dan kegiatan deprogram, sehingga tidak memerlukan waktu khusus.

Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan berbagai perbuatan, baik dalam hubungan

manusia dengan pribadinya sendiri yang mengarah pada pembentukan sikap perilaku/sosial emosi/akhlak perilaku

2) Jalur Kegiatan Khusus

Dalam jalur kegiatan ini menampung materi-materi pengembangan Agama Islam yang dipandang perlu dan tidak dapat diintegrasikan dengan pengembangan kompetensi lainnya.

Disebut dengan kegiatan khusus, mempunyai arti bahwa materi kegiatan yang akan dikenalkan pada peserta didik memerlukan waktu tersendiri atau waktu khusus yang mungkin waktu pelaksanaannya pada hari-hari atau pada jam-jam tertentu.

Materi-materi pada kegiatan ini mengarah pada pengenalan berbagai kegiatan ibadah sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3) Jalur Kegiatan Terintegrasi

Pelaksanaan pengembangan agama islam melalui jalur terintegrasi dengan pengembangan lain maksudnya adalah mengintegrasikan kemampuan materi-materi pengembangan kompetensi lainnya yang penyajiannya dilakukan secara integrasi (satu kesatuan).

Materi-materi pengembangan agama islam yang akan diintegrasikan itu hendaknya dipilih dan disesuaikan dengan materi pengembangan lain sehingga dapat disajikan bersama-sama (secara terpadu/sematik).

Dalam hal kaitan pelaksanaan ini dituntut kearifan dan profesionalitas pendidik TK sehingga tujuan dan pengembangan agama islam dapat tercapai dengan sebaik-baiknya

4) Jalur Situasi Keagamaan

Melalui jalur situasi keagamaan ini diharapkan akan mendukung pelaksanaan pengembangan Agama Islam di TK Islam Nurul Izzah.

Untuk itu situasi keagamaan di TK Islam Nurul Izzah hendaknya merupakan pancaran kehidupan beragama yang tergambar dalam perilaku/sikap moral kehidupan sehari-hari.

Dengan melihat tujuan tersebut dapat diketahui bahwa TK Islam Nurul Izzah tidak hanya mengutamakan pendidikan agama islam, namun juga pendidikan umum. Sehingga hal ini membuat peserta didik akan lebih mudah diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari TK Islam Nurul Izzah. Hal ini dikarenakan selain mengajari peserta didik untuk menghafal, TK Islam Nurul Izzah juga mengajari peserta didik untuk membaca dan menulis. Dan itu sangat baik untuk perkembangan peserta didik.